

INTERPRETASI MUSIKAL DALAM ARANSEMEN PADUAN SUARA LAGU “TAK KU TAHU KAN HARI ESOK” KARYA IRA FOREST STANPHILL

Risna Rante Sampe

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
rantesamperisna@gmail.com

Nikodemus

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
nikodemuss@gmail.com

Michael Adrianto

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
michaeladrianto41@gmail.com

Leny Febrianti Daniel

Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
lenyfebriantidaniel@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the arrangement process and analyze the structural form of the arrangement of the sacred song “I Don’t Know About Tomorrow” by Ira F. Stanphill in a four-part choir format. This song is widely known among Protestant churches for its strong message of faith and hope; however, in the version of the Supplement to the Church Hymnal (PKJ), it is considered less expressive and musically monotonous. This study employs a qualitative approach with descriptive-analytical methods and a practice-based reflective approach. The arrangement process is carried out through five stages: concept formulation, initial arrangement creation, idea development, further composition, and final revision. The arrangement results showcase musical richness through the application of reharmonization techniques (simple substitutions and ii–V progressions), melodic variations (fillers, counter-melodies, pads, drones), the use of musical textures (monophony, homophony, homorhythm), and motif development (repetition and sequence). The structure of the arrangement work has an AB–A'B form with additional sections for intro, interlude, and ending. This research not only produces a musical work that can be used in church services but also contributes academically to the development of vocal music arrangement theory.

Keywords: *arrangement, choir, church music, reharmonization techniques, melodic variation, musical texture.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses aransemen dan menganalisis struktur bentuk karya aransemen lagu rohani “Tak Ku Tahu Kan Hari Esok” karya Ira F. Stanphill dalam format paduan suara empat suara. Lagu ini dikenal luas di kalangan gereja Protestan karena mengandung pesan iman dan pengharapan yang kuat, namun dalam versi buku Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ) dinilai kurang ekspresif dan monoton secara musikal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik dan pendekatan reflektif berbasis praktik. Proses aransemen dilakukan melalui lima tahap: perumusan konsep, pembuatan aransemen awal, pengembangan ide, penyusunan lanjutan, dan revisi akhir. Hasil aransemen menampilkan kekayaan musikal melalui penerapan teknik reharmonisasi (substitusi sederhana

dan progresi ii–V), variasi melodi (filler, kontra-melodi, pad, drone), penggunaan tekstur musikal (monofoni, homofoni, homoritmik), serta pengembangan motif (repetisi dan sekuensi). Bentuk karya aransemen memiliki struktur AB–A'B dengan tambahan bagian intro, interlude, dan ending. Penelitian ini tidak hanya menghasilkan karya musik yang dapat digunakan dalam pelayanan gerejawi, tetapi juga memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan teori aransemen musik vokal

Kata Kunci: aransemen, paduan suara, musik gerejawi, teknik reharmonisasi, variasi melodi, tekstur musikal

PENDAHULUAN

Musik adalah salah satu bentuk ekspresi seni yang memiliki kekuatan untuk menyampaikan pesan, emosi, dan nilai-nilai spiritual. Dalam konteks gerejawi, musik tidak hanya berfungsi sebagai hiburan tapi juga sebagai media ibadah, pengajaran, dan penguatan iman jemaat. Salah satu aspek penting dalam pelayanan musik dalam gereja adalah paduan suara untuk menyampaikan pujian, cara, harmoni dan estetis. Musik sebagai karya seni merupakan sesuatu yang dapat dirasakan dan dinikmati keindahannya melalui bunyi yang dihasilkan yakni melodi yang tersusun disertai dengan ritme yang teratur. Musik adalah lagu atau komposisi yang mengandung elemen seperti ritme, melodi, harmoni, bentuk dan struktur musik, serta ekspresi sebagai cara dalam menyampaikan isi pikiran dan perasaan pencipta musik.

Salah satu lagu yang dikenal luas di kalangan gereja Protestan adalah lagu Rohani berjudul “Tak Ku Tahu ‘Kan Hari Esok”, yang merupakan versi terjemahan dari lagu “*I know Who Holds Tomorrow*” karya Ira Forest Stanphill.

Pengamatan awal peneliti, dalam PKJ empat suara, aransemen asli lagu “Tak Ku Tahu Kan Hari Esok” cenderung monoton dan sederhana dalam hal tekstur (homoritmik), harmoni yang relatif dan dinamika tunggal, sehingga kurang memberikan ruang ekspresi yang maksimal bagi paduan suara. Meskipun peneliti menyadari bahwa monotonitas tersebut bertujuan agar aransemen bisa dinyanyikan secara komunal oleh anggota jemaat, mengingat tidak semua jemaat memiliki latar belakang atau pelatihan vokal. Namun dalam konteks paduan suara di mana para anggotanya terseleksi, dan mendapatkan pelatihan dalam prosesnya, monotonitas tersebut dapat mengurangi motivasi atau interest. Hal ini menjadi tantangan sekaligus peluang bagi *arranger* untuk mengembangkan aransemen baru yang menghadirkan kekayaan musikal yang lebih dalam, khususnya dalam format empat suara.

Aransemen adalah perubahan atau penyesuaian suatu lagu untuk orkestra atau kelompok musik, baik vokal maupun instrumental, yang berbeda dari komposisi aslinya. Aransemen musik merupakan hal yang penting karena dapat menghidupkan komposisi dan memberi warna baru dalam elemen-elemen musik seperti melodi, harmoni, ritme, bentuk, dinamika ke karya musik sehingga memberikan interpretasi baru yang bisa mengubah pengalaman pendengar. Tujuan lain dari aransemen musik yaitu, untuk memperkaya melodi, komposisi, atau lagu dengan gaya atau format yang baru, tanpa mengubah inti dari musik tersebut.

Selain sebagai kontribusi artistik, proses aransemen ini juga memiliki nilai ilmiah, yaitu menjelaskan pertimbangan artistik, teknik aransemen, dan pendekatan reflektif dari *arranger*. Oleh karena itu, penting untuk mendokumentasikan dan menganalisis proses aransemen ini secara sistematis. Penelitian ini tidak hanya menghasilkan karya aransemen yang dapat digunakan dalam pelayanan musik gereja, tetapi juga bertujuan untuk memberikan kontribusi akademik dalam bidang musik gerejawi, khususnya dalam pengembangan aransemen paduan suara berbasis praktik reflektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan pendekatan musikologi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menganalisis dan menginterpretasikan teks serta hasil diskusi dengan tujuan untuk mengungkap makna dari suatu peristiwa.

Fokus penelitian ini adalah menganalisis proses dan struktur bentuk aransemen paduan suara lagu “Tak Ku Tahu ‘Kan Hari Esok Karya Ira Forest Stanphil”. Penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif analitis. Metode deskriptif hanya menjelaskan objek yang diteliti tanpa memberikan penjelasan, kritik, atau analisis. Untuk mengatasi hal ini, metode deskriptif digabungkan dengan metode analitik, sehingga kemudian menjadi metode deskriptif analitik. Dengan metode ini, kita tidak hanya menjelaskan tetapi juga menganalisis data. Dengan menggabungkan kedua pendekatan ini, diharapkan kita bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai objek yang diteliti. Sehingga pada penelitian ini penulis memerlukan jenis metode penelitian ini untuk mengumpulkan data, dianalisis, dan disajikan untuk menggambarkan, serta mengevaluasi proses aransemen.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari partitur asli lagu “*tak ku tahu kan hari esok*”, hasil observasi dalam proses aransemen, wawancara dengan arranger musik dan paduan suara; sedangkan data sekunder bersumber dari literatur dan partitur terkait dengan aransemen paduan suara, Teori harmoni dan teknik vokal yang relevan.

Adapun pengumpulan data yakni dengan mengumpulkan referensi mengenai teori aransemen paduan suara, dilanjutkan dengan melakukan pengamatan dalam proses aransemen lagu, pemilihan harmoni, distribusi suara, dinamika, penentuan tekstur dan teknik, serta dengan melakukan wawancara dengan *arranger* atau pelatih paduan suara untuk mendapatkan masukan mengenai teknik aransemen yang efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Paduan Suara adalah penyajian musik vokal oleh 10 orang atau lebih yang menggabungkan berbagai warna suara menjadi satu kesatuan yang utuh dan dapat mengungkapkan makna lagu yang dibawakan. Umumnya, sebuah paduan suara terdiri dari beberapa bagian vokal, antara lain; untuk perempuan sopran, mezzo-sopran, dan alto, sedangkan untuk laki-laki tenor, bariton, dan bas.

Tak hanya paduan suara, di dalam musik pun terdapat elemen musik, yang terdiri dari melodi (rangkain nada tunggal), harmoni (kombinasi dari bunyi atau nada), ritme (gerakan pola musikal terdiri dari ketukan kuat dan lemah yang bergerak dalam waktu), serta tempo (laju kecepatan) dan dinamika (menunjukkan volume (tingkat kenyaringan atau kelembutan) saat musik dimainkan). Semua elemen tersebut pada akhirnya akan membentuk struktur, ekspresi, dan makna musik yang baik.

Untuk membuat sebuah aransemen musik yang menarik dan harmonis, diperlukan beberapa langkah yang terstruktur. Menurut Singgih Sanjaya ada lima langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam proses mengaransemen sebuah lagu, antara lain;

1. Penentuan tujuan. Dalam tahap ini terbagi menjadi beberapa langkah yang ditempu, yakni sebagai berikut:
 - a. Penentuan tujuan: yang mana tujuan peneliti dalam aransemen ini yaitu ingin membuat sedikit perbedaan antara aransemen yang ada pada salah satu buku nyanyian gereja yaitu Pelengkap Kidung Jemaat (PKJ) 4 Suara.
 - b. Pemilihan instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang digunakan peneliti yaitu vokal yang terdiri Sopran, Alto, Tenor, dan Bass, di mana ambitus (jangkauan) untuk setiap suara yaitu, untuk sopran C4-C6, Alto F3-F5, Tenor C3-B4 dan Bas E2-E4.
2. Pembuatan aransemen awal, yang mencakup:
 - a. Penulisan notasi lagu. Pada tahapan ini penulis mentranskripsi notasi angka dari Pelengkap Kidung Jemaat ke not balok menggunakan aplikasi sibelius.

- b. Penetapan nuansa atau ekspresi: Nuansa yang ditetapkan pada bagian ini bersifat teduh, tenang namun tetap tegas sesuai dengan makna lirik lagu, sehingga ending dari aransemen yang telah dibuat bersifat feminim atau kalem.
 - c. Pencarian variasi akor, penulis bereksperimen mencari kemungkinan-kemungkinan substitusi akor atau pergantian akor yang didasarkan oleh progresi akor asli dengan menggunakan teknik-teknik reharmonisasi.
3. Pada tahapan ini karya prototipe sudah jadi, disini penulis mendengarkan kembali berulang secara reflektif untuk mencari variasi akor, mengembangkan dan atau menciptakan variasi (melodi, ritme, motif, harmoni), menambahkan *filler*, serta membuat motif, tema, atau melodi baru.
 4. Langkah keempat adalah menyusun aransemen lanjutan dengan merangkai materi yang telah dibuat, menyempurnakan aransemen secara detail, serta menanggapi ide-ide secara spontan.
 5. Langkah kelima adalah meninjau kembali serta memperbaiki detail hasil aransemen

Setelah kelima langkah di atas dilakukan, maka langkah terakhir yakni reharmonisasi atau substitusi akor dilakukan berdasarkan progresi lagu asli. Notasi berikut menunjukkan reharmonisasi karya.

A

$\text{♩} = 60$

Akor Asli : I IV² IV⁴

Sub. Akor : I IV² IV⁴

frase 1 (a) PC

frase 2 (b) HC

frase 3 (a) PC

T

melodi, pad, drone), serta penerapan tekstur musikal (monofoni, homofoni, homoritmik). Analisis ini menunjukkan bahwa karya aransemen mencerminkan pendekatan kreatif dan reflektif terhadap lagu rohani yang sederhana menjadi lebih dinamis dan ekspresif.

REFERENSI

- A'yunin, Dinda, and Senyum Sadhana. "Bentuk Aransemen Dan Struktur Aransemen Lagu Seblang Subuh Karya Budi Susanto Yohanes Untuk Paduan Suara." *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik* 2, no. 2 (n.d.): 242–256.
- Ahmad, Andika. *Konsep Dasar Seni Musik*, 2022.
- Alfalisiyado, Ayu Rahma Nengsi, Rosnani, DKK. *Metodologi Penelitian*, 2024.
- Asep Mulyana, Cory Fidiyati, Pri Agung Danarahmanto, Alfiyah Agussalim, Wiwin Apriani, Fiansi, Fitra, Ni Putu Ari Aryawati, Noorsyah Adi Noer Ridha, Lisa Arstria Mila Sari, Asister Fernando Syagian, Stefany Margareta Martono. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2024.
- Bagus Gede Surya Peradantha, Ida. "Pendekatan Autoetnografi Dalam Penelitian Artistik: Studi Kasus Dan Implikasi Metodologis." *Jurnal Kajian Seni* 10, no. 2 (2024): 153–170.
- Banoe, Pono. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius, n.d.
- Efendi Hasibuan, Zainal. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Malang: AE Publishing, 2024.
- Eka Yulyawan, Kurniawan. *Seni Musik Dasar Untuk PGS*. Jakarta: Buat Buku, 2019.
- Felts, Randy. *Reharmonization Techniques*. Boston, Mass: Berklee Press : Milwaukee, Wis. : Distributed by H. Leonard Corp, 2002.
- Forney, Kristine, Andrew Dell'Antonio, and Joseph Machlis. *The Enjoyment of Music*. Fourteenth edition. New York: W. W. Norton & Company, 2022.
- Haezarni Telaumbanua, Eben. *Pengembangan Model WICDIE Dalam Pembelajaran Paduan Suara*. Jakarta: Publica Indonesia utama, 2022.
- Hananto, Paulus Dwi. *Paduan Praktis Membuat Aransemen untuk Gitar*, 2022.
- Hugh M.M. *Apresiasi Musik*, 2017.
- Jamalus. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: P2LPTK Dirjen Dikti Depdikbud, 1988.
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Samudra Biru, 2016.
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: LPSP, 2019.
- Lasiyono, Untung, and Wira Yudha Alam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumedang: Mega Press Nusantara, 2024.
- Loso Judijanto, Guntur Arie Wibowo, Karimuddin, Harun Samsuddin, Askar Patahuddin, Annis Fitri Anggraeni, Raharjo, Frida Marta Argareta Simorangkir. *Research Design Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, 2024.
- Masayu Rosyidah, Rafiq Fiza. *Metode Penelitian*, 2021.
- Muhammad Subhan Iswahyudi, Lismawati, Rindi Wulandari, Harun Samsuddin, Ida Sukowati, Sri Nurhayati, Mohamad Makrus, Mekar Meilisa Amalia, Hanim Faizah, Ni Putu Eka Febianingsih. *Ajar Metodologi Penelitian*, 2023.
- Nurhadiat Iskandar, Aldi. *Pembelajaran Seni Musik*. Sleman: Zeenbook Publishing, 2023.
- Nursilah, and Tengku Ritawati. "Analisis Lagu Hari Merdeka Ciptaan H. Mutahar Aransemen Singgih Sanjaya Dalam Gubahan Paduan Suara." *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 7, no. 8 (2022).
- Setiawan, Iwan. "Aransemen Lagu Soleram Oleh Josu L Berdin (Tinjauan Aransemen Paduan Suara)." *Jurnal Repertoar* 1 1 (2021).
- Singgih Sanjaya. "Metode Lima Langkah Aransemen Musik." *Jurnal Pengkajian, Penyajian, dan Penciptaan Musik* 1,1 (2013): 3.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Sulistiyo, Urip. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Tersiana, Andra. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: StartUp, 2018.
- Torang Siregar. *Grounded Theory Untuk Penelitian Kualitatif*, 2016.

- Umrati, and Hengki Wijaya. *Analisis Data Kualitatif: Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: STT Jaffray, 2020.
- Zebua, Marthin Timotius, Tanesya Hotris Samosir, Yohanes Dwi Pramono Mahardiko, and Epifani Omega Tutupoly. "Analisis Struktur Aransemen Lagu It Is Well with My Soul Dalam Format Paduan Suara Campuran." *Tonika: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Seni* 5, no. 2 (November 27, 2022): 114–131.